

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM DESA MENANTI KECAMATAN KELEKAR**

### **KABUPATEN MUARA ENIM**

#### **A. Profil Desa Menanti Kecamatan Kelekar**

##### 1) Sejarah Singkat Desa Menanti

Desa Menanti adalah salah satu Desa yang terbanyak penduduknya di dalam wilayah Kecamatan Kelekar. Adapun asal usul berdirinya desa ini menurut Bapak Romli selaku keturunan patih hujan (Nenek Moyang Desa Menanti) Beliau menuturkan bahwa dahulu kala diperkirakan pada abad ke-18 terjadi peperangan antara kesultanan Palembang melawan belanda. Di dalam peperangan itu kesultanan Palembang mengalami kekalahan sehingga banyak sebagian penduduk mengungsi mencari tempat pemukiman baru. Didalam pengungsian tersebut ada seorang ulama bernama Kleko Pateh (Patih Hujan) yang mencari pemukiman di tempat yang aman.<sup>1</sup>

Pada waktu itu Kleko Pateh (Patih Hujan) mengungsi dan menanti lawannya yaitu rombongan Belanda tersebut karena rombongan tersebut tidak datang-datang maka Kleko Pateh (Patih Hujan) mengungsi sementara di tengah hutan rawa (Talang).

Di dalam pengungsian tersebut mereka hidup di tengah hutan rawa (Talang), masyarakat ini hidup berkelompok yang hanya berpenduduk

---

<sup>1</sup>Sejarah Desa Menanti di Atas Dimulai Dari Sejarah Terbentuknya Desa Menanti Sampai Sekarang, Penulis Dapatkan Sumbernya Dari Hasil Wawancara Dengan : Gede Sop, Kribon, Gede Bungkok, Gede Mari, dkk di Desa Menanti Tanggal 15 Mei 2016

puluhan orang saja. Masyarakat Desa Menanti berketurunan dari Marga Meranjat (Ogan Ilir).

Awalnya masyarakat Desa Menanti pada mulanya terbagi empat (Talang) karena pada masa tersebut mereka masih takut dengan serangan Belanda sehingga belum bisa untuk berkumpul atau bersatu, masyarakat hidup dari hasil pertanian atau hutan, mereka tidak bisa apa-apa ketika Belanda datang menyerang, maka ketika Belanda datang menyerang mereka hanya masuk kedalam lobang tanah. Karena kesal dan sedih melihat masyarakat yang di bunuh oleh Belanda, salah satu masyarakat yang bernama Kleko Pateh (Patih Hujan) ini melawan pasukan Belanda lebih dari dua puluh orang tewas sebelum masuk ke daerah pemukiman.

Semenjak itu masyarakat mengenal bahwa Kleko Pateh (Patih Hujan) ini mempunyai ilmu tinggi apalagi beliau seorang ulama di daerah tersebut sehingga dengan kejadian itu Belanda tidak berani lagi untuk menjajahi pemukiman. Beliau sangat disegani dan oleh dihormati masyarakat Empat Talang dalam wilayah Desa Menanti. Adapun masyarakat Desa Menanti awalnya berpisah dalam Empat Talang yakni:

1. Talang Kedondong berbatasan dengan Desa Teluk Jaya
2. Paya Halak berbatasan dengan Desa Gaung Asam
3. Talang Nangko berbatasan dengan Desa Suban Baru
4. Talang Kenas berbatasan dengan Desa Tanjung Bunut

Beberapa tahun berselang kemudian masyarakat Paya Halak yang terletak di sebelah utara ini mengalami suatu bencana, yakni bencana

banyaknya nyamuk yang mengakibatkan serangan penyakit sehingga membuat mereka memutuskan untuk berpindah tempat.

Kejadian serupa juga dialami oleh masyarakat kedondong yang terletak di sebelah selatan dengan jarak tempuh dari Desa Menanti sekitar setengah jam, namun bencana lainnya masyarakat kedondong mengalami gangguan adanya Burung Cepuk (Burung Hantu) yang sering memakan padi dan makanan di rumah masyarakat. Sehingga mengganggu ketenangan mereka, sama halnya dengan masyarakat Talang Kenas yang mengalami gangguan Burung Hantu. Sehingga masyarakat tidak bisa menahan apa yang telah di perbuat oleh Burung Hantu tersebut.

Masyarakat saling menunggu menanti kedatangan masyarakat Talang Kenas dan Talang Nangko, sudah dua hari dua malam menunggu kedatangan dua talang tersebut, sampai akhirnya yang datang hanya masyarakat Talang Kenas sedangkan Talang Nangko belum juga datang. Karena lama menanti akhirnya mereka melanjutkan perjalanan. Di dalam perjalanan salah satu dari mereka mengatakan untuk membuat sebuah tempat yang harus dekat dengan Batang Hari, akhirnya mereka sepakat. Kemudian tibalah tempat yang diinginkan sehingga dari salah satu masyarakat Paya Halak yang bernama Kleko Pateh (Patih Hujan) menebang kayu pertama kali untuk membuka luas wilayah desa.

Karena saling menanti kedatangan kelompok yang lain, dan juga kata “*urang nanti di sebut nunggu urang lain*” sering ketika berkumpul di payo, sehingga tempat baru ini dinamakan daerah ilir pada tahun 1740.<sup>2</sup>

## 2) Letak Wilayah

Untuk mengetahui keadaan wilayah Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dikemukakan sebagai berikut:

Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim terletak dalam wilayah Kecamatan Kelekar yang baru saja dibentuk oleh masyarakat pada tahun 2005 yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan Bapak Ir. Syahrial Oesman, MM. Pada tanggal pengukuhan 26 juli 2006. Resmi menjadi ibu kota Kecamatan Kelekar yang berlokasi di Desa Menanti, jarak tempuh dari Kabupaten kurang lebih lima jam perjalanan, atau tiga jam dari kota Madya Palembang, dengan kendaraan mobil atau bermotor.<sup>3</sup>

## 3) Batas Wilayah

Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Suban Baru
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Suka Indah
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tambangan Kelekar
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Teluk Jaya

## 4) Luas Wilayah

---

<sup>2</sup> Romli, *Sejarah Desa Menanti*, (Menanti: Kelekar,1740) Hlm 15

<sup>3</sup> Sumber: Data Profil Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim tahun 2015, tanggal 18 Mei 2016.

Berikut luas wilayah Desa Menanti kecamatan Kelekar sebagai berikut:

- Luas Wilayah 22.000 Ha
- Pemukiman 3.2 Ha
- Luas Perkebunan 16.431.8 Ha
- Luas Rawa 65 Ha

5) Visi dan Misi Desa Menanti Kecamatan Kelekar

a. Visi

*”Terwujudnya Masyarakat Desa Menanti Kecamatan Kelekar Yang Berakhlak Mulia, Sehat , Cerdas dan Sejahtera”*

Rumusan visi tersebut merupakan ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Menanti Kecamatan Kelekar baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5(lima) tahun kedepan Desa Menanti Kecamatan Kelekar mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat gotong royong dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

b. Misi

- 1) Menetapkan agama sebagai sumber motivasi dan insprasi
- 2) Menetapkan profesionalisme perangkat desa sebagai pelayan
- 3) Menetapkan agama sebagai sumber motivasi dan insprasi

- 4) Menetapkan profesionalisme perangkat desa sebagai pelayan masyarakat
- 5) Meningkatkan komunikasi dengan segenap komponen masyarakat
- 6) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dari seluruh kekuatan ekonomi sosial budaya pertahanan dan keamanan
- 7) Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui sadar kebersiha,cepat tanggap untuk berobat dan peningkatan pendidikan dengan tentas wajib belajar
- 8) Meningkatkan potensi pertanian sebagai sumber pendapatan utama masyarakat
- 9) Meningkatkan pembangunan guna percepatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan sarana dan prasarana umum.

Sejalan dengan dinamika zaman sekarang ini, masyarakat dan pemerintah Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim bekerja sama untuk mewujudkan kehidupan Desa Menanti lebih baik kedepan. Sehingga Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim mengalami perkembangan dengan pesat dan masyarakat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan pembangunan baik fisik maupun mental.

Secara fisik masyarakat dan pemerintah desa ini dapat membangun jalan dan lorong-lorong, dari tahun kemerdekaan penghubung desa ini masih sangat sulit di tempuh oleh kendaraan. Namun dari waktu ke waktu bergulir pada tahun 1948. Baru ada pembuatan jalan penghubung dari desa ini yang dilaksanakan oleh ABRI yang disebut AMD yang tugas pokoknya adalah membangun desa tertinggal. Dari tindak lanjut kegiatan tersebut baru ada pengerasan jalan dan pengaspalan jalan baru dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten pada tahun 2008.<sup>4</sup>

Pembangunan sarana pendidikan didominasi oleh masyarakat pemerintah yang dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pembuatan tempat ibadah (Masjid dan Musolla), puskesmas, kantor kepala Desa, papan nama dan lain sebagainya. Sedangkan secara mental spiritual ditandai dengan semakin majunya dalam meningkatkan ibadah dan peningkatan fisik melalui peran orang tua. Dalam memberikan pendidikan non formal dan informal pada generasi muda yang ada melalui kegiatan masjid dan aktivitas masyarakat. Dalam bidang keagamaan seperti adanya kegiatan pengajian ibu-ibu, TPA, Marawis keagamaan dan meningkatnya generasi yang semakin lama semakin berkembang.

Pemerintah desa sebagai alat untuk mencapai tujuan negara sebagaimana digariskan dalam undang-undang 1945, berfungsi sebagai perpanjangan tangan pemerintah yang tidak bisa dilupakan dan sebagai alat desa sendiri untuk menyelenggarakan rumah tangganya, untuk memperoleh dan pemerintah desa yang kuat dan mempunyai jangkauan administrasi yang berdaya guna dan berhasil guna. Maka susunan organisasi pemerintah keseluruhan harus di susun sederhana dan seefektif mungkin, supaya mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Hasim (Kepala Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim), pada tanggal 18 mei 2016

Dalam rangka menyelenggarakan organisasi desa secara nasional dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 dikemukakan, bahwa pemerintah desa yang terdiri atas kepala desa, kelembagaan musyawarah desa, dan perangkat desa.<sup>5</sup>

Kepala desa sendiri sebagai alat pemerintahan desa dan unit pelaksanaan pemerintah. Sesuai dengan kedudukan tersebut, kepala desa mempunyai tugas pokok untuk menyelenggarakan urusan pemerintah desa, pembangunan dan pembinaan masyarakat menumbuhkembangkan semangat gotong royong dan lain sebagainya.

Urusan menyelenggarakan tugas pokok tersebut kepala desa melaksanakan kegiatan dalam rangka menyelenggarakan urusan rumah tangganya, menggerakkan partisipasi masyarakat dalam wilayah desanya, melaksanakan tugas dari pemerintah daerah dan menyelenggarakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintah lainnya.

Untuk mengetahui lebih lanjut struktur pemerintah Desa sebagai berikut:

---

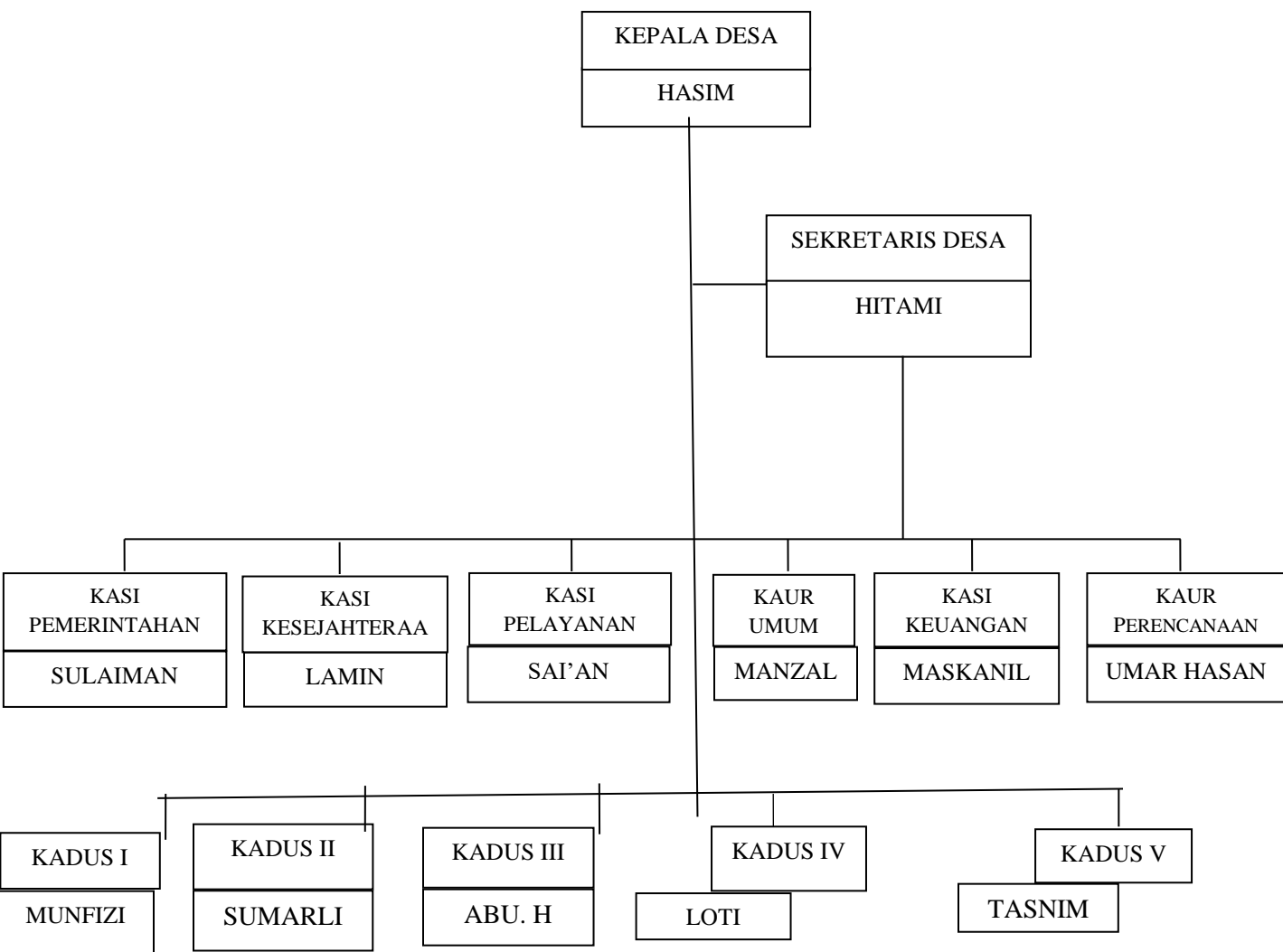
<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan Desa, Lembaran Negara Nomor 5 Tahun 1979



STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA MENANTI KECAMATAN KELEKAR PERIODE

2016-2021

BAGAN 3.1



6) Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Terdiri dari enam dusun dengan jumlah penduduk 3.325 jiwa, yang terdiri dari 1.787 jiwa laki-laki dan 1.538 jiwa perempuan yang tersebar di enam dusun Desa Menanti Kecamatan Kelekar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.I

Keadaan Penduduk Desa Menanti Menurut Dusun

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dusun I	188	164	352
2.	Dusun II	251	203	454
3.	Dusun III	290	252	542
4.	Dusun IV	254	239	493
5.	Dusun V	150	240	390
6.	Dusun VI	250	159	409
	Jumlah	<b>1,383</b>	<b>1,257</b>	<b>2,640</b>

Sumber: Monografi Desa Menanti Tahun 2018 Tanggal 20 September 2019

## 7) Keadaan Pendidikan

Sektor pendidikan di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim saat ini baru dapat memenuhi wajib belajar dua belas tahun.<sup>6</sup> Hal ini ditunjukkan melalui tabel berikut ini:

Tabel. 3.2

### Jumlah Sekolah Di Desa Menanti Kecamatan Kelekar

Sekolah	Negeri	Swasta
PAUD	-	1
TK	-	2
SD (Sekolah Dasar)	1	-
MI (Madrasah Ibtidaiyah)	1	-
MTS (Alkhoiriyah)	1	-
SLTA (SMAN)	1	-
MA (Aliyah)	-	1
<b>Jumlah</b>	4	4

Sumber: Kantor Kepala Desa Menanti 2018-2019

## 8) Tingkat Pendidikan Penduduk

---

<sup>6</sup>Wawancara Dengan Bapak Sulaiman Sebagai Kaur Pemerintahan, tanggal 20 September 2019

Pendidikan adalah sangat penting dan diperlukan bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan dalam proses pendidikan bersifat kompleks yaitu orang tua, siswa dan sekolah serta masyarakat. Dengan pendidikan yang baik, maka dapat mengubah pola pikir dan cara hidupnya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.3

Jumlah Penduduk Desa Menanti Yang Sekolah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Anak Belum Sekolah	313
2.	Tidak Tamat SD	510
3.	Tamat SD/Sederajat	250
4.	Tamat SLTP/Sederajat	350
5.	Tamat SLTA/Sederajat	325
6.	Tamat Perguruan Tinggi	150
	Jumlah	<b>1,898</b>

Sumber : Monografi Desa Menanti tahun 2018-2019, tanggal Oktober 2019

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh gambaran, bahwa keadaan tingkat pendidikan penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Jumlah

terbanyak adalah tamatan SLTA/Sederajat yaitu 325 orang. Sedangkan jumlah yang paling sedikit adalah tamatan perguruan tinggi yaitu 150 orang.

#### 9) Keadaan KeAgamaan

Penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim 100% menganut agama Islam. Karena itu aktifitas keagamaan di Desa Menanti sangatlah maju dan semarak. Seperti pengajian ibu-ibu, peringatan hari besar, makin ramainya tempat ibadah, semangkin hari semangkin (ramai) jama'ah sholat dan dengan adanya pendidikan Islam seperti tingkat PAUD/TPA menambah rasa keagamaan Desa Menanti.<sup>7</sup>

Untuk mengetahui jumlah sarana peribadatan di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.4

Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Menanti

No	Dusun	Masjid	Langgar
1.	Dusun I	1	
2.	Dusun II	1	
3.	Dusun III	1	
4.	Dusun IV		1
5.	Dusun V	-	

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Bapak Assarullah (Tokoh Agama) Desa Menanti tahun 2019

6.	Dusun VI	-	
	Jumlah	3	1

sumber : Monografi Desa Menanti Tahun 2018-2019, tanggal oktober 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa wilayah Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim sampai saat ini terdapat empat tempat ibadah. Yang merupakan sarana peribadatan yang paling pokok bagi umat islam di Desa Menanti. Khususnya untuk digunakan untuk sholat jum'at dan sholat jama'ah pada sholat lima waktu. Selain digunakan sebagai untuk tempat ibadah seperti sholat lima waktu, masjid juga berfungsi sebagai tempat melaksanakan kegiatan-kegiatan perayaan lainnya seperti perayaan hari besar Islam. Selain itu pula, masjid yang ada di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim ini digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pengajian, seperti pengajian ibu-ibu, dan pengajian taman kanak-kanak Al-Qur'an atau TPA.

#### 10) Keadaan Mata Pencarian

Masyarakat Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim ini pada umumnya adalah masyarakat yang memiliki mata pencarian sebagai petani. Di samping itu ada juga sebagai pedagang, pegawai negeri, pengusaha, tukang bangunan, dan pengrajin. Gambaran tentang mata pencarian penduduk Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.5

#### Mata Pencarian Pokok Penduduk Desa Menanti

No	Pekerjaan Masyarakat	Jumlah

1.	Belum Bekerja	436
2.	Pelajar	518
3.	Petani	1567
4.	Pedagang	94
5.	PNS	62
6.	TNI/POLRI	5
7	Guru/Honorar	127
8	Karyawan	48
	<b>Jumlah</b>	<b>2,857</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Menanti 2018-2019, Tanggal Oktober 2019

Dari tabel di atas diketahui dengan jelas bahwa pencarian penduduk yang terbanyak adalah sebagai petani yang mencapai 2.850 jiwa yang ada di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Selain itu, penduduk Desa menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim mempunyai variasi mata pencaharian usaha tambahan.

#### 11) Sosial dan Budaya

Hubungan sosial Desa Menanti Kecamatan Kelekar adapun beragam hubungan sosial yang masih berjalan dimasyarakat sehari-hari diantaranya sebagai berikut:

- a) Kegiatan gotong-royong yang dilakukan masyarakat dusun I s/d dusun V bersama-sama untuk membersihkan lingkungan

- b) Kegiatan diskusi yang dilakukan oleh organisasi karang taruna Desa Menanti seperti, kumpulan disetiap akan adanya acara-acara yang akan dilaksanakan
- c) Kegiatan pengajian ibu-ibu desa Menanti dilakukan setiap malam jum'at dan malam sabtu
- d) Kegiatan pengajian bapak-bapak desa menanti dilakukan setiap hari jum'at dan hari sabtu
- e) Kegiatan pengajian karang taruna desa Menanti dilakukan pada malam rabu dan malam kamis

Desa Menanti merupakan yang dikenal dengan julukan '*nanti*' yang artinya menanti atau menunggu seseorang. di desa menanti aneka bermacam budaya atau adat-istiadat yang masih dilakukan oleh masyarakat desa menanti sebagai berikut:

- a) Tradisi "*Berasan*" yaitu berasan mempunyai arti yaitu bermusyawarah untuk menyatukan pertemuan-pertemuan masyarakat untuk membicarakan sesuatu yang bentuknya seperti, gotong royong,memperingati, hari hari besar yang akan dilaksanakan,dan juga pertemuan antara dua belah pihak yang akan melaksanakan pernikahan yang diminta oleh pihak si gadis dan apa yang diberikan oleh si pihak pria. Pada kesempatan itu, si gadis berkesempatan diperkenalkan kepada pihak keluarga pria. Umumnya suasana berasan ini penuh dengan pantun dan basa basi. Usai jamuan makan, kedua belah pihak keluarga telah bersepakat tentang segala persyaratan perkawinan baik tata cara adat maupun tata cara agama Islam. Di waktu itulah berlangsungnya acara di sebut dengan '*Mutuskan kato atau rasan*'.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan bapak Umardi (Tokoh Agama) tahun 2019



- b) Memperingati sedekah bedusunan yang wajib dilakukan masyarakat desa menanti setiap tahunnya sedekah bedusunan ini dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas limpahan hasil pertanian dan kesehatan masyarakat di desa Menanti. Selain membentuk kepanitian, warga juga rela iuran untuk menggelar acara sedekah tersebut. Sedekah bedusunan ini dilaksanakan dimesjid Darussalam dengan melakukan yasinan bersama dan berdoa bersama. Setelah itu makan bersama dan makanan yang dibawa oleh warga bertukaran untuk mencicipi makanan yang telah dibawa oleh warga. Dan juga mengajak masyarakat desa-desa luar untuk bersilahtuhrami kedesa menanti dan membagikan makanan-makanan yang telah buat oleh masyarakat Desa Menanti.<sup>9</sup>
- c) Berziarah kekeramat yang terdapat di desa Menanti seperti, Keramat Patih Hujan, Keramat Ali Onang.keramat tamat sehari, keramat jati tua.
- d) Tradisi Khitanan (Sunatan) yaitu proses dimana anak laki-laki yang umurnya sudah mencapai dewasa akan dibersihkan alat kelaminnya guna kesuciannya dan sebagai simbol kedewasaan bagi dirinya di hadapan keluarga dan masyarakat. Sunatan sendiri merupakan ajaran Agama Islam yang mewajibkan setiap anak laki-laki harus dibersihkan alat kelaminnya sebelum mereka berusia dewasa.
- e) Akad Nikah, Merupakan proses upacara diaman pengantin laki-laki wajib beikrar dengan pengantin perempuan dan wali nikahnya. Akad nikah ini wajib dilakukan sebagai tanda sahnya pernikahan antara pihak pengantin laki-laki dan pihak perempuan. Setelah itu selesai diucapkan dan dianggap sah, maka kedua belah pihak resmi menyandang status sebagai suami istri. Akad nikah ini memang terbilang sangat

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Umar Hasan (Kaur Perencanaan ) 2019

sacral bagi masyarakat desa Menanti karena merupakan sebuah acara mengikat janji suci di hadapan Allah SWT.

- f) Memperingati hari-hari besar Islam seperti, Maulid Nabi, Isro' Mi'raj, Hari raya Idul Fitri, Idul Adha.
- g) Harus dimandikan, dirawat, dikafani hingga akhirnya dikuburkan. Acara pemakaman merupakan acara adat desa menanti yang dimana pihak yang meninggal akan mengadakan pemandian jenazah hingga kain kafan. Usai dikafani maka, dan sebelum dikuburkan, pihak meninggal akan di doakan terlebih dahulu.

## B. Profil Informan Biodata Informan)

### 1. Anggota pengelola program pamsimas desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

- a. Nama : Munfizi S.Pd.I
- Tempat Tanggal Lahir : Menanti, 27 Juni 1978
- Pendidikan : Universitas IAIN Raden Fatah Palembang
- Pekerjaan : Ketua Pelaksanaan Program Pamsimas di  
Desa Menanti/ Guru di sekolah Madrasah  
Ibtidayah.
- Berapa lama menjadi ketua  
program pamsimas : Dari Tanggal 15 Januari 2015, Sampai  
dengan sekarang 2019
- Bertugas sebagai apa di program  
pamsimas : Bertugas Sebagai Ketua pelaksanaan  
Program Pamsimas di Desa Menanti
- b. Nama : Abu Hamzah, S.Pd.I
- Tempat Tanggal Lahir : Menanti 20 Maret 1986
- Pendidikan : Universitas PGRI Palembang
- Pekerjaan : Bendahara Program Pamsimas/ Guru  
olahraga di SMP NEGERI Menanti kelekar

- Berapa lama menjadi Bendahara program pamsimas : Dari Tanggal, 15 Januari 2015, Sampai dengan sekarang 2019
- Bertugas sebagai apa di program pamsimas : Bertugas Sebagai Bendahara
- c. Nama : Rudi Hartono
- Tempat Tanggal Lahir : Menanti, 8 april 1985
- Pendidikan : S1 Hukum Keluarga Islam IAIN Raden Fatah Palembang
- Pekerjaan : Sekertaris Program Pamsimas/Tata Usaha KUA desa Menanti
- Berapa lama menjadi sekertaris program pamsimas : Dari Tanggal 15 Januari 2015, Sampai dengan sekarang 2019
- Bertugas sebagai apa di program pamsimas : Sekertaris
- d. Nama : Yaman setiawan
- Tempat Tanggal Lahir : Menanti, 12 desember 1976
- Pendidikan : SLTA/Sederajat
- Pekerjaan : Petani/Anggota Pengurusan Program Pamsimas
- Berapa lama menjadi Anggota : Dari tanggal 15 Januari 2015, Sampai dengan sekarang 2019

2. Penerima bantuan Program Pamsimas di desa Menanti Kecamatan Kelekar

- a. Nama : Ratnawati
- Tempat Tanggal Lahir : Menanti, 10 Februari 1986
- Pendidikan : SDN Desa Menanti
- Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- Berapa Lama Menjadi : Dari Tanggal 10 November 2015 Sampai  
Menggunkann bantuan program dengan sekarang 2019  
pamsimas
- b. Nama : Rusdianto
- c. Nama : Amrullah
- Tempat Tanggal Lahir : Menanti, 15 Juli 1970  
Tempat Tanggal Lahir : Menanti, 10 April 1980
- Pendidikan : Madrasah Aliyah Al-Khoiriyah desa  
Pendidikan : Madrasah tsanawiyah desa Menanti  
Menanti
- Pekerjaan : Petani karet
- Pekerjaan : petani karet
- Berapa Lama Menggunakan : Dari Tanggal 10 November 2015, Sampai  
Bantuan program pamsimas dengan sekarang 2019  
bantuan program pamsimas dengan sekarang 2019